

## ABSTRAK

**Nor Cholidah. (1540120011). “Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Warga Jam’iyah An-Nur Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus”**, Skripsi, Bimbingan dan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: menguji secara empirik tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap perilaku keberagamaan di jam’iyah An-Nur Ds. Bulung Cangkring Kec. Jekulo Kab. Kudus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan; 2) Wawancara, Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan bagiwarga di jam’iyah An-Nur; 3) Dokumentasi, untuk mengetahui kelembagaan, administrasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen yang ada di lembaga terkait. Sebagai sumber penelitian; 4) Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada; 5) Teknik Sampling Informan, untuk memilih orang atau kelompok terbaik untuk dapat memberikan informasi yang akurat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang digunakan bukan bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan deskriptif. Peneliti berusaha menganalisa peran bimbingan keagamaan Islam yang ada di jam’iyah An-Nur.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan menggunakan metode langsung, yang artinya petugas keagamaan atau rohani bertemu atau tatap muka secara langsung dengan warga (*face to face*), serta dengan menggunakan tulisan-tulisan yang bernuansa Islam. Materi yang di sampaikan dalam bimbingan keagamaan Islam di antaranya tentang sholat, do’a-do’a dan lain sebagainya yang berkenaan dengan ajaran agama Islam.

Bimbingan keagamaan di jam’iyah An-Nur mempunyai peranan terhadap perubahan perilaku keagamaan warga, karena dengan adanya bimbingan keagamaan, warga bisa tersugesti dan menjadi lebih paham dalam mendalami dan menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kendala dalam bi,bingan keagamaan di jam’iyah An- Nur yaitu: 1. Faktor Pembimbing 2. Faktor Sarana 3. Faktor Jam’iyah 4. Faktor waktu dan dana 5. Situasi yang kurang kondusif. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dapat disimpulkan: 1. Kondisi keagamaan para warga di jam’iyah An- Nur sudah menunjukkan perubahan yang berarti dari sebelumnya 2. Peran bimbingan keagamaan yang telah berjalan di lingkungan jam’iyah An- Nur sudah banyak menyentuh dan menjadi *problem solver* (solusi permasalahan) segala persoalan-persoalan dan masalah keagamaan yang dihadapi oleh para warga 3. Bimbingan keagamaan di jam’iyah An-Nur tidak hanya berperan untuk meningkatkan perilaku keberagamaan warga. Namun juga berperan sebagai menjaga kerukunan warga dan keutuhan anggotanya agar tidak terpecah belah 4. Dalam aktifitas tentu akan ditemukan kendala-kendala, yang dapat menjadikan terhambatnya atau kurang maksimumnya sesuatu yang disampaikan. Kendala-kendala yang ada di jam’iyah An-Nur dapat diperbaiki dan dapat dibenahi kedepannya agar proses bimbingan keagamaan bisa dipahami dan mudah dicerna dengan baik untuk warga.

**Kata Kunci: Bimbingan, Motivasi**